

PENGARUH FREE CASH FLOW, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA

SAVANNAH PUTRIQUITHA
JENNY VIVIANI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia 11440
Savannah.quitha@gmail.com

Abstract: *The objective of this research is to get evidence regarding the influence of the independent variables free cash flow, dividend policy, financial leverage, board size, institutional ownership, company age, company size, and profitability on earnings management. All non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2021 are used as the population in this study. The selection of the research sample was carried out using a purposive sampling method and obtained 85 companies with 255 data that met the criteria. The research data were analyzed using multiple linear regression methods. The results of this study show that free cash flow has a negative effect on earnings management, while dividend policy, financial leverage, board size, institutional ownership, firm age, company size, and profitability have no effect on earnings management.*

Keywords: *Earnings Management, free cash flow, dividend policy, financial leverage, company size, profitability*

Abstrak: Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh variabel independen arus kas bebas, kebijakan dividen, *financial leverage*, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2019-2021 digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 85 perusahaan dengan 255 data yang memenuhi kriteria. Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sementara kebijakan dividen, *financial leverage*, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen Laba, arus kas bebas, kebijakan dividen, *financial leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi yang mencerminkan kondisi keuangan sebuah perusahaan, dimana laporan tersebut memuat informasi yang dibutuhkan pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap sebuah perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi tolak ukur kinerja keuangan sebuah perusahaan selama periode tertentu. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi

Keuangan Pasal 1 Ayat 1 (2015) "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter".

Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja manajemen adalah laba. Dengan adanya informasi laba ini juga

membantu pemilik atau pihak lain dalam memprakirakan *earnings power* perusahaan di masa yang akan datang. Kecenderungan pada informasi laba akhirnya mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba supaya tetap pada posisi yang menguntungkan.

Manajemen laba terjadi karena beberapa penyebab, misalnya untuk menjangkau perkiraan analis, meningkatkan kompensasi, memberi pengaruh terhadap harga saham, dan menjangkau perkiraan analis. Perilaku manajemen laba berasal dari konflik keagenan yaitu konflik kepentingan antara prinsipal dan manajemen (Scott 2014, 358).

Salah satu kasus pelaporan akuntansi atau tindakan manajemen laba yang pernah terjadi di pasar modal Indonesia, seperti di PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Dalam laporan keuangan tahun 2017, Joko dan Budhi memanipulasi status enam perusahaan afiliasi sebagai pihak ketiga. Selain itu juga mereka melebihkan *overstatement* jumlah piutang. Hal ini dilakukan untuk mengesankan peningkatan penjualan perusahaan sehingga fundamental PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk terlihat bertumbuh. Dari hasil audit investigasi yang dilakukan Ernst and Young, didapat nilai kelebihan catat kepada enam perusahaan tersebut mencapai Rp 4 triliun. *Overstatement* juga dilakukan pada akun penjualan senilai Rp 662 miliar dan laba operasional pada divisi makanan senilai Rp 328 miliar, serta diduga terdapat aliran dana mencapai Rp 1,78 triliun kepada pihak yang terafiliasi dengan Joko dan Budhi tanpa adanya pengungkapan yang memadai (Gartra.com).

Motivasi peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Padmini dan Ratnadi (2020). Perbedaan penelitian Padmini dan

Ratnadi (2020) dan penelitian ini yang pertama adalah dari sisi variabel independen yang terdapat dalam penelitian yaitu penelitian ini menambahkan variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan mengacu kepada penelitian Alexander dan Hengky (2017), ukuran dewan direksi dan kepemilikan institusional mengacu kepada Hendra *et al.* (2018). Perbedaan kedua adalah periode penelitian Padmini dan Ratnadi (2020) dari tahun 2017 sampai 2018, sedangkan periode penelitian ini diambil dari tahun 2019 sampai 2021. Dan perbedaan ketiga adalah objek penelitian yang dilakukan oleh Padmini dan Ratnadi (2020) merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2018, sedangkan objek penelitian yang dilakukan saat ini merupakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai 2021.

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori agensi sebagai teori yang menjelaskan adanya hubungan yang bersifat kontraktual antara pihak manajemen (*agent*) dan pemegang saham perusahaan atau investor (*principal*), yang bertujuan untuk memaksimalkan kepuasan dari masing-masing pribadi yang berbentuk keuntungan. Menurut Marpaung dan Latrini (2014) teori agensi merupakan hubungan pertanggungjawaban antara manajemen dengan pemilik suatu perusahaan. Karena hubungan tersebut, muncul masalah agensi yang disebabkan adanya konflik antar kepentingan *principal* dan *agent* (Firnanti 2017).

Pemisahan antara manajemen dan pemegang saham juga dapat menimbulkan masalah keagenan lainnya, yaitu asimetri informasi (Pradipta 2019). Asimetri informasi merupakan keadaan dimana agen memiliki informasi yang lebih mendalam dan luas mengenai perusahaan dibandingkan prinsipal. Keadaan ini menyebabkan prinsipal tidak dapat

mengawasi tindakan yang dilakukan oleh agen, yang akhirnya memberi kesempatan untuk manajemen bertindak oportunistik (Lisa 2012). Menurut Scott (2015, 23) terdapat dua jenis asimetri informasi yaitu *Adverse Selection* dan *Moral Hazard*. Penyebab timbulnya *Adverse Selection* adalah beberapa orang dalam perusahaan, seperti manajer memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi perusahaan saat ini dan prospek perusahaan di masa mendatang daripada investor dari pihak luar. Hal ini memberikan keuntungan bagi manajer dalam mencapai tujuannya. Jenis asimetri informasi yang kedua adalah *Moral Hazard*, terjadi ketika tindakan yang dilakukan oleh manajemen tidak seluruhnya diketahui oleh prinsipal. Hal ini menyebabkan munculnya peluang manajemen melakukan kegiatan yang tidak layak dilakukan, seperti manajemen laba.

Manajemen Laba

Manajemen laba didefinisikan sebagai tindakan yang bertujuan memperoleh keuntungan pribadi melalui intervensi terhadap pelaporan keuangan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud tertentu (Schipper 1986). Menurut Healy dan Wahlen (2005) definisi manajemen laba terdapat beberapa aspek. Pertama, *judgment* dapat digunakan dalam intervensi terhadap pelaporan keuangan, misalnya *judgment* terhadap estimasi peristiwa ekonomi di masa depan, seperti kerugian piutang, penurunan nilai aset, dan pajak yang ditangguhkan untuk ditampilkan dalam laporan keuangan. Kedua, tujuan dilakukannya manajemen laba adalah untuk memberikan informasi yang sesat mengenai kinerja perusahaan kepada pemegang saham. Hal ini dapat terjadi karena pihak luar tidak memiliki akses terhadap informasi yang dimiliki manajemen. Menurut Scott (2015, 447) terdapat empat pola yang digunakan dalam melakukan *earning management*, diantaranya *taking a bath*, *income minimizations*, *income maximizations* dan *income smoothing*.

Free Cash Flow dan Manajemen Laba

Free cash flow dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, akan tetapi hal ini juga dapat menimbulkan konflik antara manajer dan pemangku kepentingan, dikarenakan manajer cenderung oportunistik menggunakan uang tunai tersebut bagi kepentingan dirinya (Hastuti *et al.* 2018). Perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang tinggi cenderung melakukan manajemen laba, dikarenakan adanya indikasi timbulnya masalah keagenan yang besar di perusahaan (Agustia 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Cardoso *et al.* (2014) dan Hastuti *et al.* (2018) menjelaskan bahwa *free cash flow* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen Laba. Sedangkan penelitian Padmini dan Ratnadi (2020), Pradipta (2019), Florencia dan Susanty (2019), Ghazali *et al.* (2015), Yogi dan Damayanthi (2016), dan Widaningrum dan Sunarto (2018) menunjukkan *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun hasil dari penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kangarluei *et al.* (2011) dan Maruli *et al.* (2018) memiliki hasil yang berbeda, yaitu *free cash flow* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian ini adalah:
H₁: Terdapat pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba.

Kebijakan Dividen dan Manajemen Laba

Pemisahan pengelolaan dan kepemilikan suatu perusahaan antara manajemen dan pemegang saham dapat menyebabkan timbulnya asimetri informasi, salah satunya berkaitan dengan kebijakan dividen perusahaan (Padmini dan Ratnadi 2020). Achmad (2006) mengatakan untuk menurunkan jumlah dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan, manajemen akan melakukan manajemen pendapatan dalam bentuk penurunan laba (*income minimization*).

Penelitian Fahrurnisyah *et al.* (2013), Jeradu (2021), dan Rimasari dan Amanah

(2016) menemukan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian Padmini dan Ratnadi (2020), Putri (2012), dan Rikaputri dan Putri (2017) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Saniamisha dan Jin (2019) yang menyatakan tidak adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian ini adalah:
H₂: Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba.

Financial Leverage dan Manajemen Laba

Financial leverage merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap (bunga pinjaman) untuk membiayai investasi aset, dengan harapan aset tersebut dapat meningkatkan pendapatan perusahaan (Padmini dan Ratnadi 2020). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang besar cenderung melakukan manajemen laba menggunakan metode akuntansi untuk menarik laba periode masa mendatang ke periode tahun berjalan agar dapat memenuhi kewajibannya (Adrianto dan Anis 2014).

Penelitian yang dilakukan Bassiouny (2016), Firnanti (2017), Ghazali *et al.* (2015), dan Hastuti *et al.* (2018) menyatakan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan Millenia dan Jin (2021), Saftiana *et al.* (2017), serta Yuliana dan Trisnawati (2015) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Widianingrum dan Sunarto (2018) yang menyatakan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian ini adalah:

H₃: Terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap manajemen laba.

Ukuran Dewan Direksi dan Manajemen Laba

Kemampuan direksi dalam mengendalikan suatu perusahaan bergantung pada seberapa besar atau kecil ukuran dewan direksi perusahaan tersebut (Swastika 2013). Dalton *et al.* (1999) juga menyatakan bahwa dewan direksi yang lebih besar dapat mengurangi praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Swastika (2013) menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Di lain sisi, penelitian Rinta (2021) memiliki hasil ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut penelitian Arifin dan Destriana (2016), Asitalia dan Trisnawati (2017), Hendra *et al.* (2018), dan Khosheghbal *et al.* (2017) ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian ini adalah:

H₄: Terdapat pengaruh ukuran dewan direksi terhadap manajemen laba.

Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba

Kepemilikan institusional memiliki posisi penting dalam mengawasi manajemen karena akan mendorong peningkatan pengawasan yang optimal, yang tentunya akan menjamin kesejahteraan untuk pemegang saham (Wiryadi dan Sebrina 2013). Penelitian Felicya dan Sutrisno (2020) menyatakan semakin besarnya kepemilikan institusional, manajemen cenderung berhati-hati dalam melaporkan labanya.

Penelitian Jao dan Pagalung (2011) dan Arifin dan Destriana (2016) menyatakan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian lain dilakukan oleh Widyastuti (2020) yang menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun hasil dari penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Yogi dan Damayanthi (2016), Putri (2012), Asitalia dan Trisnawati (2017), dan Florencia dan Susanty

(2019) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian ini adalah: H₅: Terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

Umur Perusahaan dan Manajemen Laba

Perusahaan yang sudah lama berdiri memiliki kecenderungan yang lebih rendah untuk melakukan manajemen laba dibanding perusahaan yang baru berdiri. Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah lama berdiri memiliki reputasi untuk dilindungi, serta telah memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba melalui pengalamannya sehingga kecil H₆: Terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba.

Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur pendanaannya, perusahaan yang besar akan memerlukan dana yang lebih besar dibanding perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan dana yang dapat diperoleh melalui penerbitan saham baru atau penambahan utang akan memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Pelaporan laba yang tinggi membuat calon investor atau kreditor tertarik untuk menanamkan dananya (Agustia 2013).

Penelitian Yuliana dan Trisnawati (2015) dan Cardoso *et al.* (2014) menemukan adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Disisi lain penelitian Firmanti (2017), Hendra *et al.* (2018), dan Ghazali *et al.* (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Felicya dan Sutrisno (2020), Khosheghbal *et al.* (2017), Pradipta (2019), dan Yunietha dan Trisnawati (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian ini adalah:

kecenderungannya untuk melakukan manajemen laba (Bassiouny 2016).

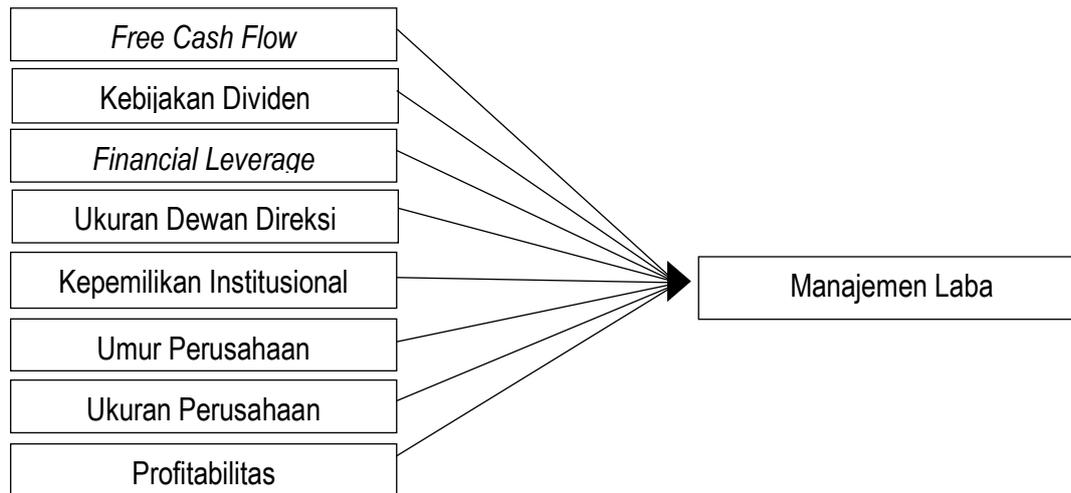
Penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya, menurut penelitian Kusumaningtyas (2012) umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Disisi lain, penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Bassiouny (2016), Felicya dan Sutrisno (2020), dan Alexander dan Hengky (2017) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian ini adalah: H₇: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Profitabilitas dan Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode tertentu melalui pengoperasian yang dimiliki (Alexander dan Hengky 2017). Investor lebih berminat investasi di perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi karena dapat memberikan *return* yang lebih tinggi (Suhartanto 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Saniamisha dan Jin (2019), Pradipta (2019), dan Guna dan Herawaty (2010) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap manajemen laba. Disisi lain Shirzad *et al.* (2015) menemukan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun, penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian penelitian Nurdiniah dan Herlina (2015), Wiyadi *et al.* (2015) dan Millenia dan Jin (2021) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian ini adalah:

H₈: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

Model Penelitian**Gambar 1 Model Penelitian****METODE PENELITIAN****Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh entitas perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian dimulai dari tahun 2019 hingga 2021.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, penelitian ini memiliki 85 perusahaan sebagai sampel, dan total data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 255 data. Ringkasan prosedur sampling dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1.	Perusahaan non-keuangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai 2021.	498	1.494
2.	Perusahaan non-keuangan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember dari tahun 2018 sampai 2021.	(40)	(120)
3.	Perusahaan non-keuangan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam penyajian laporan keuangannya dari tahun 2018 sampai 2021.	(78)	(234)
4.	Perusahaan non keuangan yang konsisten melaporkan laba positif dari 2019 sampai 2021.	(201)	(603)
5.	Perusahaan non keuangan yang secara konsisten membagikan dividen dari tahun 2019 sampai 2021.	(91)	(237)
6.	Perusahaan non keuangan yang secara konsisten memiliki kepemilikan institusional dari tahun 2019 sampai 2021	(3)	(9)
Jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian		85	255

Sumber: Hasil pengumpulan data dari IDX

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan intervensi yang dilakukan pihak manajemen perusahaan terhadap penyusunan laporan keuangan yang menyebabkan informasi pendapatan yang ditampilkan tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Susanto 2013). Pengukuran manajemen laba menggunakan proksi *modified jones model*. Berdasarkan penelitian Padmini dan Ratnadi (2020) manajemen laba dapat dirumuskan dengan *modified jones model* sebagai berikut:

$$\text{DTAC} = \text{TACit} - \text{NDTACit} \quad (1)$$

Keterangan:

DTAC = Nilai *discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

TACit = *Total accruals* perusahaan i pada periode t

NDTACit = Nilai *non-discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

Rumus untuk menghitung *total accruals* adalah sebagai berikut:

$$\text{TACit} = \text{Niit} - \text{CFOit} \quad (2)$$

Keterangan:

TACit = *Total accruals* perusahaan i pada periode t

Niit = Laba bersih periode t

CFOit = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan pada periode t

Non-discretionary accruals merupakan bagian dari *total accruals* yang diperoleh dari operasi normal perusahaan yang dihitung sebagai berikut:

$$\text{TACit}/\text{TAit-1} = \alpha_1(1/\text{TAit-1}) + \alpha_2(\Delta\text{REVit} - \Delta\text{RECit}/\text{TAit-1}) + \alpha_3(\text{PPEit}/\text{TAit-1}) + \varepsilon \quad (3)$$

Keterangan:

TACit = *Total accruals* perusahaan i pada periode t

TAit-1 = Total aset untuk perusahaan i pada akhir periode t-1

NDAit = Nilai *non-discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

ΔREVit = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

ΔRECit = Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEit = *Gross Plant, Property, Equipment* perusahaan i pada periode t

ε = Istilah kesalahan

Free Cash Flow

Free cash flow merupakan kas aktual yang didistribusikan untuk investor setelah perusahaan sudah melakukan semua kegiatan investasi dan modal kerja yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan (Agustia 2013). Menurut penelitian Agustia (2013) dalam Padmini dan Ratnadi (2020) variabel *free cash flow* dapat dihitung menggunakan rumus:

FCF = (Arus Kas Operasi - *Capital Expenditure* - *Net Working Capital*) / Total Aset

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen mengenai seberapa besar dividen yang akan didistribusikan kepada pemegang saham (Gitman dan Zutter 2015, 625). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diprosikan dengan *dividend payout ratio* yang diberi simbol DPR. Berdasarkan penelitian Martono dan Harjito (2010, 4) dalam Padmini dan Ratnadi (2020) *dividend payout ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

DPR = Dividen perlembar saham / Laba perlembar saham

Financial Leverage

Financial leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang (Saftiana *et al.* 2017). Untuk mengukur *leverage*, penelitian Sondadi (2018) dalam Padmini dan Ratnadi (2020) menggunakan proksi *debt to equity ratio*. Berikut adalah rumus yang digunakan:

LEV = Total hutang / Total ekuitas

Ukuran Dewan Direksi

Ukuran dewan direksi adalah jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan. Keberadaan dewan direksi berfungsi sebagai mekanisme pengendalian internal utama untuk memantau para manajer perusahaan (Wulandari 2013). Hendra *et al.* (2018) mengukur ukuran dewan direksi dengan:
 $BSIZE = \text{Jumlah anggota dewan direksi}$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki institusi seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, bank, dan kepemilikan institusi lainnya (Arifin dan Destriana 2016). Penelitian Rice (2016) dalam Hendra *et al.* (2018) untuk menghitung kepemilikan institusional menggunakan proksi sebagai berikut:
 $INS = \text{Jumlah saham institusional} / \text{Jumlah saham beredar}$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan dapat menunjukkan kemampuan bersaing perusahaan (Chandra dan Djashan 2018). Umur perusahaan di penelitian ini diberi simbol AGE. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexander dan Hengky (2017), umur perusahaan dihitung menggunakan proksi berikut:
 $AGE = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun perusahaan didirikan}$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan kriteria untuk menentukan besar atau kecilnya perusahaan yang diukur menggunakan beberapa indikator seperti nilai aset, tingkat penjualan, dan nilai pasar saham (Khosheghbal *et al.* 2017). Berdasarkan penelitian Alexander

dan Hengky (2017) untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CSIZE = \ln(\text{Total aset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama satu periode tertentu (Widaningrum dan Sunarto 2018). Untuk mengukur profitabilitas, penelitian Alexander dan Hengky (2017) menggunakan proksi *return on assets* yang diberi simbol ROA. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:
 $ROA = \text{Laba bersih} / \text{Total aset}$

Hasil Penelitian

Tabel 2 di bawah ini menyajikan hasil dari penelitian yang menggunakan pengujian statistik deskriptif ini menggambarkan nilai minimum, maximum, rata-rata, serta standar deviation.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
DA	255	-0,20385	0,27957	-0,00455	0,07192
FCF	255	-0,89402	0,63560	-0,18837	0,23698
DPR	255	0,01978	3,64641	0,45733	0,38061
LEV	255	0,06727	4,45752	0,83403	0,80442
BSIZE	255	2	12	5,36078	2,03977
INS	255	0,03876	0,99347	0,68009	0,18354
AGE	255	6	89	39,01176	16,05931
CSIZE	255	25,69241	33,53723	29,23305	1,51783
ROA	255	0,00241	0,36362	0,08301	0,06392

Sumber: Hasil Pengolahan Data Melalui SPSS Versi 25

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,047 atau sebesar 4,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik besarnya variasi variabel dependen (manajemen laba) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (*free cash flow*, kebijakan dividen, *financial leverage*, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas) adalah

sebesar 4,7% sedangkan sisanya sebesar 95,3% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

Hasil uji F diperoleh nilai *sig.* sebesar $0,011 \leq 0,05$ (α) sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi fit sehingga model layak digunakan dalam penelitian.

Hasil uji t ditunjukkan oleh tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	-0,033	0,782	-
FCF	-0,062	0,009	H _{a1} diterima
DPR	-0,007	0,539	H _{a2} tidak diterima
LEV	-0,004	0,501	H _{a3} tidak diterima
BSIZE	0,001	0,683	H _{a4} tidak diterima
INS	-0,025	0,349	H _{a5} tidak diterima
AGE	0,001	0,061	H _{a6} tidak diterima
CSIZE	0,000	0,969	H _{a7} tidak diterima
ROA	0,093	0,203	H _{a8} tidak diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data Melalui SPSS Versi 25

Pengaruh Free Cash Flow terhadap Manajemen laba

Variabel *free cash flow* (FCF) memiliki nilai signifikansi (*sig.*) sebesar 0,009 yang lebih kecil dari *alpha* 0,05, sehingga didapat

kesimpulan bahwa variabel *free cash flow* memiliki pengaruh secara negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama (H₁) yang menyatakan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap

manajemen laba. Hal ini disebabkan semakin rendah arus kas bebas yang dimiliki perusahaan, menandakan perusahaan tidak memiliki cadangan kas yang cukup untuk kegiatan operasional di periode selanjutnya. Akibat dari hal ini kegiatan operasional perusahaan dapat terganggu, sehingga perusahaan cenderung melakukan manajemen laba positif untuk menjaga kelancaran operasional perusahaannya.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba

Variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki signifikansi (*sig.*) sebesar 0,539 yang lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menolak hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Financial Leverage terhadap Manajemen Laba

Variabel *financial leverage* (LEV) memiliki signifikansi (*sig.*) sebesar 0,501 yang lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menolak hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Manajemen Laba

Variabel ukuran dewan direksi (BSIZE) memiliki signifikansi (*sig.*) sebesar variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menolak hipotesis ketujuh (H_7) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

0,683 yang lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menolak hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Variabel kepemilikan institusional (INS) memiliki signifikansi (*sig.*) sebesar 0,349 yang lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menolak hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Variabel umur perusahaan (AGE) memiliki signifikansi (*sig.*) sebesar 0,061 yang lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menolak hipotesis keenam (H_6) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Variabel ukuran perusahaan (CSIZE) memiliki signifikansi (*sig.*) sebesar 0,969 yang lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki signifikansi (*sig.*) sebesar 0,203 yang lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Hasil penelitian ini menolak hipotesis kedelapan (H_8) yang menyatakan bahwa

profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba, sementara kebijakan dividen, *financial leverage*, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah model penelitian hanya mampu menjelaskan variabel dependen manajemen laba sebesar 4,7%. Hal ini berarti terdapat 95,3% yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi ini. Keterbatasan yang kedua adalah data residual dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal,

serta terdapat dua variabel yang mengalami masalah heteroskedastisitas yaitu ukuran dewan direksi dan profitabilitas. Keterbatasan lainnya adalah periode penelitian yang dilakukan hanya tiga tahun, yaitu dari tahun 2019 sampai 2021 dimana dapat dikatakan rentang waktu penelitian masih relatif pendek.

Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang mungkin mempengaruhi manajemen laba, misalnya pertumbuhan perusahaan, rasio aktivitas, kepemilikan manajerial dan proksi lain dari kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian supaya terdapat penambahan data sampel dengan tetap mempertahankan atau mengurangi jumlah variabel yang diuji. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan transformasi data pada variabel yang menyebabkan terjadinya masalah heteroskedastisitas.

REFERENCES

- Achmad, Komarudin, Imam Subekti, and Sari Atmini. 2007. "Investigasi Motivasi Dan Strategi Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik Di Indonesia." *TEMA* 8 (1).
- Adrianto, Rei, and Idrianita Anis. 2014. "Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Kontrak Hutang Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *E-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi* 1 (2): 68–88.
- Agustia, Dian. 2013. "Pengaruh Faktor Good Corporate Governance , Free Cash Flow , Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 15 (1): 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>.
- Agustia, Yofi Prima, and Elly Suryani. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 10 (1): 63–74.
- Alexander, Nico, and Hengky Hengky. 2017. "Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange." *GATR Journal of Finance and Banking Review* 2 (2): 08–14. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2017.2.2\(2\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2017.2.2(2)).
- Arifin, Lavenia, and Nicken Destriana. 2016. "Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 18 (1): 84–93.
- Asitalia, Fioren, and I T A Trisnawati. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 19 (2): 109–19.
- Bassiouny, Sara W. 2016. "The Impact of Firm Characteristics on Earnings Management: An Empirical Study on The Listed Firms in Egypt." *Journal of Business and Retail Management Research* 10 (3): 34–45.
- Cardoso, Fabricio Terci, Antonio Lopo Martinez, and Aridemo J C Teixeira. 2014. "Free Cash Flow and Earnings Management in Brazil: The Negative Side of Financial Slack." *Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing* 14 (1): 85–96.
- Chalaki, Pari, Hamzeh Didar, and Mohadeseh Riahinezhad. 2012. "Corporate Governance Attributes and Financial Reporting Quality : Empirical Evidence from Iran." *International Journal of Business and Social Science* 3 (15): 223–29.
- Chandra, Stefani Magdalena, and Indra Arifin Djashan. 2018. "Pengaruh Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 20 (1): 13–20.
- Dahayani, Ni Ketut Sri, I Ketut Budiarta, and I Made Suardikha. 2017. "Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6 (4): 1395–1424.
- Dalton, Dan R., Catherine M. Daily, Jonathan L. Johnson, and Alan E. Ellstrand. 1999. "Number of Directors and Financial Performance: A Meta-Analysis." *Academy of Management Journal* 42 (6): 674–86. <https://doi.org/10.2307/256988>.
- Dwi Lusi Tyasing Swastika, Dwi Lusi Tyasing Swastika. 2013. "Corporate Governance, Firm Size, and Earning Management: Evidence in Indonesia Stock Exchange." *IOSR Journal of Business and Management* 10 (4): 77–82. <https://doi.org/10.9790/487x-1047782>.
- Fahrunisya, Tria Inggid, Kardinal, and Rini Aprilia. 2013. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba," 1–11.
- Felicya, Cindy, and Paulina Sutrisno. 2020. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 22 (1): 129–38.
-

- Firmanti, Friska. 2017. "Pengaruh Corporate Governance, Dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 19 (1): 66–80.
- Florenca, and Meinie Susanty. 2019. "Tate Kelola Perusahaan, Aliran Kas Bebas Dan Manajemen Laba" 21 (2): 141–54.
- Ghazali, Aziatul Waznah, Nur Aima Shafie, and Zuraidah Mohd Sanusi. 2015. "Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress." *Procedia Economics and Finance* 28 (April): 190–201. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01100-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01100-4).
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25."
- Gitman, L.J, and C.J Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance 14th Edition* Gitman, L. ., & Zutter, C. . (2015). *Principles of Managerial Finance 14th Edition*.
- Guna, Welvin I, and Arleen Herawaty. 2010. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 12 (1): 53–68.
- Hastuti, Cut Sri Firman, Muhammad Arfan, and Yossi Diantimala. 2018. "The Influence of Free Cash Flow and Operating Cash Flow on Earnings Management at Manufacturing Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8 (9). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i9/4686>.
- Healy, Paul M., and James Michael Wahlen. 2005. "A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting." *SSRN Electronic Journal*, no. November. <https://doi.org/10.2139/ssrn.156445>.
- Hendra, Joni, Hery Koesharjono, and Seger Priantono. 2018. "Implication of Good Corporate Governance and Leverage on Earnings Management." *International Journal of Social Science and Business* 2 (1): 1–9. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i1.12936>.
- Herlina Harahap, Sella. 2021. "Analysis of the Impact of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Size, Leverage, Profitability and Sales Growth Toward Earnings Management in Manufacturing Companies Listed on IDX in the 2015-2019 Period." *International Journal of Research Publications* 69 (1). <https://doi.org/10.47119/ijrp100691120211678>.
- Informasi, Pengaruh Asimetri, Kualitas Audit, and Arri Wiryadi. 2013. "Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba." *WRA* 1 (2): 155–80.
- Jao, Robert, and Gagaring Pagalung. 2011. "Corporate Governance , Ukuran Perusahaan , Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan." *Jurnal Akuntansi & Auditing* 8 (1): 1–94.
- Jensen, Michael C, William H Meckling, G Benston, M Canes, D Henderson, K Leffler, J Long, et al. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*. Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>.
- Jeradu, E.F. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba." *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18 (1): 520–26.
- Kangarluei, Saied Jabbarzadeh, Morteza Motavassel, and Taher Abdollahi. 2011. "The Investigation and Comparison of Free Cash Flows in the Firms Listed in Tehran Stock Exchange (Tse) With an Emphasis on Earnings Management." *International Journal of Economics and Business Modeling* 2 (2): 118–23.
- Khosheghbal, Marzieh, Ali Amiri, and Ali Homayoon. 2017. "Role of Audit Committees and Board of Directors in Reducing Earning Management of Companies Listed in Tehran Stock Exchange." *International Journal of Economics and Financial Issues* 7 (6): 147–53.
- Kusumaningtyas, Metta. 2012. "Pengaruh Independensi Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba" 9 (1): 41–61.
- Lisa, Oyong. 2012. "Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba." *Jurnal WIGA* 2 (1): 42–49.

- Marpaung, Catherine, and Ni Latrini. 2014. "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial Pada Perataan Laba." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7 (2): 279–89.
- Marsha, Felicia, and Imam Ghozali. 2017. "Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba." *Diponegoro Journal of Accounting* 6 (2): 91–102.
- Maruli, Sahat, H. Afrizal, and Netty Herawaty. 2018. "Perbandingan Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti, Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi* 6 (1): 1–17.
- Millenia, Ellysia, and Thai Fung Jin. 2021. "Determinan Manajemen Laba: Financial Leverage, Profitabilitas, Dan Karakteristik Perusahaan." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 23 (2): 243–52.
- Nugroho, Bernardus Y, and Umanto Eko. 2011. "Board Characteristics and Earning Management." *Journal of Administrative Science & Organization* 18 (1): 1–10.
- Nurdiniah, Dade, and Linda Herlina. 2015. "Analysis of Factors Affecting The Motivation of Earnings Management in Manufacturing Listed in Indonesia Stock Exchange." *Research Journal of Finance and Accounting* 6 (3): 100–107.
- Padmini, and Ratnadi. 2020. "The Effect of Free Cash Flow, Dividend Policy, and Financial Leverage on Earnings Management." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* 4 (1): 195–201.
- Pradipta, Arya. 2019. "Manajemen Laba: Tata Kelola Perusahaan Dan Aliran Kas Bebas." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 21 (2): 205–14.
- Prasavita Amertha, Indra Satya, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri. 2014. "Analysis of Firm Size, Leverage, Corporate Governance on Earnings Management Practices (Indonesian Evidence)." *Journal of Economics, Business, and Accountancy | Ventura* 17 (2): 259. <https://doi.org/10.14414/jebav.v17i2.308>.
- Putri, I Gusti Ayu Made Asri Dwija. 2012. "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba." *Buletin Studi Ekonomi* 17 (2): 157–71.
- Rice. 2016. "The Effect of Financial Factors on Earnings Management with Corporate Governance as Moderating Variable." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 6 (1): 55–72.
- Rikaputri, Putu Shinta Dewanti, and I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri. 2017. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Size, Audit Committee Diligence, Dividend Policy Pada Praktik Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4 (1): 1–23.
- Rimasari, and Lailatul Amanah. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5 (11): 1–15.
- Rinta, Mei. 2021. "Ukuran Dewan Direksi , Aktivitas Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Board of Directors Size , Audit Committee Activities and Audit Committee Size toward Earnings Management" 4 (1). <https://doi.org/10.21070/jas.v5i1.1336>.
- Ross L. Watts, and Jerold L. Zimmerman. 1990. "Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective." *The Accounting Review* 65 (1): 131–56.
- Saftiana, Yulia, Mukhtaruddin, Krisna Winda Putri, and Ika Sasti Ferina. 2017. "Corporate Governance Quality, Firm Size and Earnings Management: Empirical Study in Indonesia Stock Exchange." *Investment Management and Financial Innovations* 14 (4): 105–20. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(4\).2017.10](https://doi.org/10.21511/imfi.14(4).2017.10).
- Saniamisha, Ignatia Maria, and Tjhai fung Jin. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 321 (1): 69–84.

- Schipper, Katherine. 1986. "Commentary on Earnings Management." *Accounting Horizons*.
- Scott. 2014. *Financial Accounting*. *Financial Accounting*. <https://doi.org/10.4324/9780203784655>.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*.
- Shirzad, Ali, Shaban Mohammadi, and Ryhaneh Haghighi. 2015. "Effect of Financial Performance on Earnings Management in the Drug Distribution Industry." *Journal of Industrial Distribution & Business* 6 (4): 23–26. <https://doi.org/10.13106/ijdb.2015.vol6.no4.23>.
- Suhartanto, Dwi. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham Dan Risiko Bisnis Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 20 (1): 1–7.
- Sulistiyawati. 2013. "Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba." *Accounting Analysis Journal* 2 (2): 148–53.
- Supranto, J. 2016. *Statistik: Teori Dan Aplikasi Edisi Kedelapan*.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2013. "The Effect of Corporate Governance Mechanism on Earnings Management Practice (Case Study on Indonesia Manufacturing Industry)." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 15 (2): 157–67.
- Watriani, and Vanica Serly. 2009. "Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-201." *Free Cash Flow* 3 (4): 25–34. <https://doi.org/10.1002/9781118266847.ch3>.
- Widaningrum, Reina, and Sunarto. 2018. "Deteksi Manajemen Laba : Leverage , Free Cash Flow , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016)." *Prosiding SENDI_U*, 978–79.
- Widyastuti, Tri. 2020. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Akuntansi Profesi* 11 (2): 316–29.
- Wiyadi, Rina Trisnawati, Noer Sasongko, and Ichwani Fauzi. 2015. "The Effect of Information Asymmetry, Firm Size, Leverage, Profitability and Employee Stock Ownership on Earnings Management With Accrual Model." *International Journal of Business, Economics and Law* 2 (2): 21–30.
- Yogi, Luh Made Dwi Parama, and I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. "Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio Dan Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15 (2): 1056–85.
- Yuliana, Agustin, and ITA Trisnawati. 2015. "Pengaruh Auditor Dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 17 (1): 33–45.
- Yunietha, and Agustin Palupi. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Perusahaan Publik Non Keuangan." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 19 (1): 292–303.

